

BAB V

KESIMPULAN

1.1 Simpulan

Setelah dilakukan praktek profesi asuhan keperawatan pada An. A dan An. M di RT 03 Cimpaeun dengan melakukan tindakan keperawatan pada klien ISPA selama tiga hari, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1.1.1 Pengkajian terhadap masalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif diperoleh hasil yaitu ibu klien mengatakan hidung An.A dan An. M hidung mampet dan susah bernafas, klien tampak lemas, ada nafas tambahan *wheezing*, tampak adanya cairan yang menghambat pernafasan secret kental, berwarna putih. Hasil pemeriksaan pada klien An. A RR : 26x/mnt, S: 36, 8°C, N :106x/menit. An. M RR : 29x/menit, S: 37, 0°C, N : 108x/menit.
- 1.1.2 Diagnosa keperawatan yang muncul pada An.A dan An. M adalah bersihan jalan nafas tidak efektif.
- 1.1.3 Intervensi keperawatan yang diberikan adalah terapi inhalasi dengan uap minyak kayu putih.
- 1.1.4 Terapi inhalasi dengan uap minyak kayu putih terbukti dapat melegakan pernafasan atau sesak berkurang pada An. A dan An. M dengan ISPA setelah dilakukan keperawatan selama 3 hari.

1.2 Saran

- 1.2.1 Bagi Penulis

Diharapkan hasil penelitian karya ilmiah akhir ners ini sebagai referensi yang berkaitan dengan asuhan keperawatan klien yang mengalami masalah pernafasan, dan juga dapat memperluas wawasan keilmuan bagi penulis.

1.2.2 Bagi Universitas

Bagi institusi Pendidikan yaitu agar kaya ilmiah akhir ners ini menjadi referensi bagi mahasiswa atau mahasiswi selanjutnya.

